

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Permainan olahraga bola voli merupakan salah satu olahraga terpopuler di Indonesia. Permainan bola voli bisa dimainkan di lapangan luar dan di lapangan dalam (indoor). Teknik dasar pada permainan bola voli terdiri dari passing bawah, passing atas, servis bawah, servis atas, jump servis dan smash. Permainan bola voli dimainkan oleh 2 tim yang bertanding berlawanan, satu tim terdiri dari 6 orang pemain yang bertanding. Tujuan dari permainan bola voli ini yaitu mendapatkan angka (point) sebanyak-banyaknya dengan mencapai skor 25 dari 3 atau 5 set yang telah ditentukan dengan cara bola melewati net dan bola jatuh ke area lawan.

Olahraga permainan bola voli termasuk olahraga bola besar yang sering dimainkan dikalangan masyarakat pada umumnya. Olahraga permainan bola voli sudah dikenalkan pada waktu pembelajaran Sekolah Dasar Sampai tingkat Sekolah Menengah Atas, dan permainan bola voli juga merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada tingkat SMP salah satunya yaitu SMP Negeri 3 Manonjaya.

SMPN 3 Manonjaya berdiri pada tanggal 1 April 1992 berdasarkan SK Operasional 642.2/SK.121/HUK/1992. Waktu belajar siswa SMP Negeri 3 Manonjaya, yaitu mulai pukul 07.15-13.00 untuk hari senin – kamis. Sedangkan jumat 07.15-11.00 dan untuk hari sabtu 07.15-12.00 ini berlaku untuk semua jenjang kelas mulai dari kelas VII, VIII dan IX.

Mata Pelajaran Olahraga yang diadakan di SMP Negeri 3 Manonjaya khususnya kelas VII-A ini dilakukan satu kali seminggu, tepatnya hari sabtu, dengan guru mata pelajarannya yakni bapak Idris, S.Pd.

Ketika saya melakukan penelitian ke SMP Negeri 3 Manonjaya sebagian besar siswa mengikuti pembelajaran bola voli, karena ingin dapat bermain bola voli dengan baik dan benar, serta agar dapat berprestasi dalam bermain bola voli. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Manonjaya ini cukup memadai memiliki 4 bola dan lapangan yang layak untuk digunakan buat bermain bola voli. Selama ini guru mengajar dengan menggunakan materi yang sebenarnya tanpa

adanya variasi ataupun modifikasi permainan, salah satunya permainan bola voli. Kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran olahraga di SMP Negeri 3 Manonjaya antara lain: halaman yang sangat terbatas, peralatan untuk permainan bola voli masih belum mencukupi.

Pada silabus SMP Negeri 3 Manonjaya ini membahas materi tentang bola voli yaitu, *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, smas/spike, block/bendungan. Peserta didik menerima dan mempelajari kartu tugas (task sheet) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak spesifik permainan bola voli (gerak *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, smes/spike, bendungan/blocking). Peserta didik melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran. Peserta didik menerima umpan balik dari guru, peserta didik melakukan pengulangan pada materi pembelajaran yang belum tercapai ketuntasannya sesuai umpan balik yang diberikan. Peserta didik mencoba tugas gerak spesifik permainan bola voli ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, dan percaya diri.

Pengamatan lapangan yang dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 3 Manonjaya pada kegiatan pembelajaran olahraga bola voli tersebut, penulis melihat dalam permainan yang dimainkan oleh siswa terdapat teknik yang kurang dikuasai oleh beberapa siswa yang melakukan permainan bola voli. Siswa yang melakukan kegiatan permainan bola voli terlihat ada beberapa siswa yang gerakannya kurang menguasai beberapa teknik salah satunya yaitu *passing* bawah.

Siswa yang melakukan gerakan *passing* bawah beberapa siswa melakukan dengan posisi kaki yang tidak ditekek pada saat menerima bola, tidak adanya kuda-kuda mengakibatkan posisi tubuh yang tidak seimbang pada saat penerimaan bola dan arah bola tidak terarah kepada pengumpan, beberapa siswa yang melakukan teknik dasar bola voli yaitu *passing* bawah, terlihat pada gerakan tangan yang kurang sejajar dan tidak lurus, mengakibatkan bola tidak tepat dan tidak terarah. Beberapa siswa yang melakukan *passing* bawah terdapat salah satu siswa yang melakukan *passing* bawah dengan gerakan tangan yang digenggam, mengakibatkan

tangan susah dilepas saat posisi tangan bebas untuk melakukan gerakan selanjutnya yaitu smash atau passing atas.

Kegiatan pembelajaran olahraga bola voli yang dilakukan oleh siswa SMP Negeri 3 Manonjaya terhadap pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi dan tidak adanya bantuan alat untuk meningkatkan kemampuan teknik passing bola voli. Siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran olahraga bola voli hanya melakukan kegiatan bermain bola voli secara bergantian dengan set yang telah ditentukan dan disepakati. Kegiatan latihan hanya berfokus pada permainan, tidak ada penekanan pada penguasaan teknik dasar. Penguasaan teknik dasar telah dipelajari pada pembelajaran Pendidikan jasmani di kelas dengan dua jam pembelajaran, namun tidak ada penekanan dilatihkan untuk penguasaan teknik dasar menggunakan variasi atau bantuan alat.

Berdasarkan dari pernyataan dan informasi yang didapat pada saat pengamatan kegiatan pembelajaran olahraga bola voli dengan salah satu masalah yaitu kurangnya penguasaan teknik dasar passing bawah, penulis ingin memberikan metode pembelajaran dan ingin meningkatkan penguasaan salah satu teknik dasar yaitu *passing* bawah dengan mengembangkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Penggunaan model pembelajaran jigsaw yang merupakan salah satu model yang masih sangat jarang dan guru cenderung menggunakan model yang kurang bervariasi pada setiap materi pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya pemahaman guru terhadap model pembelajaran yang ada, padahal penguasaan terhadap model-model pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru. Sejalan dengan itu Ginanjar (2015) “menyatakan pada proses pembelajaran jasmani di sekolah banyak sekali guru yang mengajarkan pendidikan jasmani tanpa mengetahui model apa yang mereka gunakan” (hlm.20). Ketidak pahaman itulah yang membuat banyak guru secara praktis hanya menggunakan satu model saja sehingga dengan menggunakan model yang kurang bervariasi siswa kurang menguasai pembelajaran. Berdasarkan observasi hasil belajar hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa dan siswi kelas VII SMP Negeri 3 Manonjaya masih banyak yang kurang menguasai hasil belajar

*passing* bawah. Oleh karena itu dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw diharapkan dapat membantu pembelajaran bola voli teknik dasar *passing* bawah dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi pembelajaran bola voli.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ini diberi judul.” Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah dalam Bola Voli pada Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 3 Manonjaya”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam bola voli?”.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar *passing* bawah bola voli pada Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 3 Manonjaya dengan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Dalam manfaat penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli menggunakan pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas VII-A SMP Negeri 3 Manonjaya diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, manfaat dari penelitian ini yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan bermanfaat bagi sekolah jika digunakan sebagai salah satu sumber masukan untuk manajemen, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan keilmuan bagi pihak sekolah melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw yang dilakukan. Dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesungguhnya banyak manfaat yang bisa diperoleh. Manfaat itu antara lain dapat dikaji dari beberapa pembelajaran dikelas yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw yang dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran di kelas. Manfaat yang terkait dengan komponen pembelajaran antara lain: meningkatkan kualitas pembelajaran kelas dan meningkatkan profesionalisme guru.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Akan mendapatkan suatu hasil penelitian, yaitu kemampuan passing bawah bola voli di SMP Negeri 3 Manonjaya.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru/pelatih olahraga bola voli di SMP Negeri 3 Manonjaya.
- c. Menjadi salah satu point dalam hal meningkatkan kredibilitas sekolah dan sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.